

**INDIKATOR PENETAPAN BESARNYA UANG KULIAH TUNGGAL
MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS CHAID**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

**RIKA APRIMA DELI
1109392/2011**

**PROGRAM STUDI STATISTIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

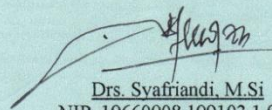
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : "Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal
Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang
Menggunakan Analisis CHAID".
Nama : Rika Aprima Deli
NIM/Tahun Masuk : 1109392/2011
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh,

Penasehat Akademik



Drs. Svafriandi, M.Si
NIP. 19660908 199103 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Rika Aprima Deli
NIM/BP : 1109392/2011
Program Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

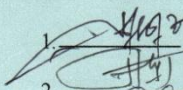
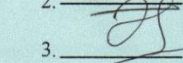

dengan judul:

**INDIKATOR PENETAPAN BESARNYA UANG KULIAH TUNGGAL
MAHASISWA FMIPA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MENGUNAKAN ANALISIS CHAID**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafriandi, M.Si	
2. Anggota	: Dra. Helma, M.Si	
3. Anggota	: Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Aprima Deli
NIM/TM : 1109392/2011
Progran Studi : Statistika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “ **Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis CHAID**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika ,



Dr. Armiati, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,



Rika Aprima Deli
NIM. 1109392/2011

ABSTRAK

Rika Aprima Deli : Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis CHAID

Uang kuliah tunggal merupakan sebagian biaya kuliah yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonomi orang tuanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk meringankan beban mahasiswa baru yang masuk perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonominya adalah dengan sistem pembayaran uang kuliah tunggal. Berdasarkan beberapa perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Negeri Padang penetapan uang kuliah tunggal dapat dilihat dari indikator penghasilan ayah, penghasilan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, sumber air, sumber listrik, jumlah tanggungan orang tua, rumah tempat tinggal keluarga/orang tua/wali, luas bangunan rumah tempat tinggal, luas tanah rumah tempat tinggal, tagihan PBB, pajak mobil, jumlah mobil, pajak sepeda motor, dan jumlah sepeda motor. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa indikator penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang menggunakan analisis CHAID.

Penelitian ini adalah penelitian survey menggunakan analisis CHAID. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA UNP angkatan 2013 kecuali bidik misi. Sampel penelitian ini berjumlah sebanyak 85 mahasiswa menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel terikat penelitian ini adalah kategori uang kuliah tunggal, sedangkan variabel bebasnya penghasilan ayah, penghasilan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, sumber air, sumber listrik, jumlah tanggungan orang tua, rumah tempat tinggal keluarga/orang tua/wali, luas bangunan rumah tempat tinggal, luas tanah rumah tempat tinggal, tagihan PBB, pajak mobil, jumlah mobil, pajak sepeda motor, dan jumlah sepeda motor.

Hasil penelitian menunjukkan ada dua indikator yang paling erat kaitannya dalam penetapan uang kuliah tunggal yaitu pekerjaan ibu dan penghasilan ayah. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator yang paling menentukan dalam penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa angkatan 2013 FMIPA Universitas Negeri Padang adalah pekerjaan ibu dan penghasilan ayah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan kurniaNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis CHAID**”.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program D3 Statistika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, bimbingan, serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafriandi, M.Si Pembimbing sekaligus Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu Dra. Helma, M.Si Tim penguji Tugas Akhir.
3. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si Tim penguji Tugas Akhir sekaligus ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Ibu Dr. Armiami, M. Pd Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Mahasiswa FMIPA UNP yang bersedia sebagai responden penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan menjadi amal ibadah yang diridhai Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada pembaca atas saran dan kritikan yang membangun sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pemikiran positif bagi setiap pembaca.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Uang Kuliah Tunggal	7
B. Analisis CHAID	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Jenis dan Sumber Data	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Metode Pengumpulan Data	20

E. Variabel dan Data.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	25
H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	46
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kontingensi Khi-kuadrat.....	13
2. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan pekerjaan ayah..	29
3. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan pekerjaan ibu.....	30
4. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan penghasilan ayah.....	31
5. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan penghasilan ibu.....	32
6. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan jumlah tanggungan (istri/suami, anak yang masih menjadi tanggungan).....	32
7. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan rumah tempat tinggal keluarga.....	33
8. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan luas tanah rumah tempat tinggal.....	34
9. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan luas bangunan rumah tempat tinggal.....	35
10. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan tagihan PBB.....	35

11. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan sumber listrik.....	36
12. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan sumber air.....	37
13. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan jumlah mobil.....	38
14. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan Jumlah sepeda motor.....	38
15. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan pajak mobil.....	39
16. Distribusi mahasiswa berdasarkan kategori uang kuliah tunggal dan pajak sepeda motor.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	51
2. Kuesiner Penelitian Setelah Validitas.....	55
3. Hasil Uji Coba Kuesioner.....	58
4. Hasil Kuesioner.....	60
5. Hasil <i>Print Out</i> Diagram Pohon Analisis CHAID.....	64
6. Pelengkap Analisis Data.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah sistem pembayaran seluruh komponen biaya pendidikan yang dibagi secara merata setiap semester. Uang kuliah tunggal merupakan sebagian biaya kuliah yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonomi orang tuanya. Menggunakan sistem UKT mahasiswa tidak perlu membayar uang pangkal atau yang lainnya. Mahasiswa tidak dibebani berbagai biaya, cukup membayar sekali per semester. Seluruh biaya akan dijumlahkan, kemudian dibagi merata ke tiap semester (ketentuan Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013).

Kebijakan UKT di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dimungkinkan, karena adanya pandangan publik atas isu komersialisasi pendidikan, sehingga pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri diidentikkan dengan membayar mahal dan hanya orang yang mampu saja yang mendapatkan akses pendidikan, sedangkan orang yang kurang mampu sulit untuk merealisasi cita-citanya untuk menjadi sarjana atau ahli madya. Oleh karena itu, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) pada tanggal 23 Mei 2013 telah mengeluarkan ketetapan mengenai besarnya Uang Kuliah Tunggal pada Perguruan Tinggi Negeri.

Menurut Pasal 1 Ayat (1) Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013 “Uang Kuliah Tunggal ditetapkan berdasarkan biaya kuliah dikurangi biaya yang ditanggung oleh Pemerintah”. Uang kuliah tunggal ditentukan berdasarkan

kelompok ekonomi mahasiswa yang dibagi dalam 5 (lima) kelompok dari yang terendah hingga yang tertinggi, yaitu kelompok I, II, III, IV, dan V. Menurut Rektor Undip Sudharto P. Hadi “ Uang Kuliah Tunggal ini berlaku untuk semua jalur masuk mahasiswa baru, baik jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Jalur Mandiri”.

Menurut Kementerian Pendidikan kebudayaan (Kemendikbud) tujuan dan manfaat Uang Kuliah Tunggal antara lain :

1. Memberikan keringanan bagi mahasiswa baru yang masuk perguruan tinggi khususnya bagi mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonominya.
2. Menepis anggapan mahal biaya kuliah di PTN.
3. Memberikan kepastian kepada mahasiswa, orang tua atau para pihak yang membiayai mahasiswa, seberapa besar dana yang harus disiapkan sampai lulus kuliah.
4. Mencegah adanya berbagai pungutan yang tidak jelas yang dilakukan oleh oknum-oknum prodi/jurusan/fakultas /universitas.
5. Mendidik para penyelenggara PTN (Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua/sekretaris bagian/jurusan/prodi) untuk membuat perencanaan penganggaran keuangan yang tepat, transparan, dan akuntabel seberapa besar biaya kuliah dan uang kuliah selama mahasiswa menempuh studi.

Menurut Supriadi (2003 : 24) “ Penetapan kebijakan biaya pendidikan mempertimbangkan pekerjaan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan status ekonomi. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia, seperti Universitas Diponegoro, Universitas Andalas, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, dan Universitas Negeri Padang menetapkan uang kuliah tunggal berdasarkan indikator pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, penghasilan ayah, penghasilan ibu, sumber air, sumber listrik, jumlah tanggungan orang tua,

rumah tempat tinggal keluarga/orang tua/wali, luas bangunan rumah tempat tinggal, luas tanah rumah tempat tinggal, tagihan PBB, pajak mobil, jumlah mobil, pajak sepeda motor, dan jumlah sepeda motor.

Universitas Negeri Padang yang terletak di Padang Sumatera Barat merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah menerapkan sistem UKT. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 1 April 2014 dengan Pembantu Dekan II FMIPA Universitas Negeri Padang, pengelompokan uang kuliah tunggal mahasiswa dapat dilihat dari indikator penghasilan orang tua, pekerjaan orang tua, dan jumlah tanggungan keluarga. Alasannya, karena indikator ini yang dianggap dapat menentukan besarnya uang kuliah yang dibayar oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa yang kurang mampu dari segi ekonomi, dapat membayar uang kuliah lebih sedikit daripada mahasiswa yang berasal dari ekonomi menengah ke atas. Tapi pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang pekerjaan orang tuanya sama, kondisi keluarga yang tidak jauh berbeda namun harus membayar uang kuliah dengan nominal yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Maret 2014 dengan beberapa mahasiswa, sebagian mahasiswa memandang penetapan besarnya uang kuliah tunggal berjalan kurang efektif, hal ini terjadi karena sebagian mahasiswa membayar uang kuliah tidak sesuai dengan keadaan ekonomi orang tuanya. Kriteria penggolongan mahasiswa baru menjadi beberapa golongan UKT masih tidak dapat menggambarkan secara komprehensif kemampuan mahasiswa dalam membayar uang kuliah, sehingga terjadi

ketidakseimbangan dalam membayar uang kuliah. Jika semua pihak yang terkait mampu mengimplementasikan pemberlakuan UKT secara baik dan benar maka diyakini bahwa UKT akan menghadirkan sebuah sistem pembayaran kuliah bagi mahasiswa PTN di seluruh Indonesia yang jauh dari kesan mahal, membebani mahasiswa, orang tua, dan pihak-pihak yang membiayai mahasiswa. Oleh sebab itu, penentuan indikator dalam penetapan uang kuliah tunggal di Universitas Negeri Padang perlu diperhatikan, supaya tidak terjadi kesalahan pada pembayaran uang kuliah. Untuk menentukan indikator tersebut, diperlukan suatu analisis yang dapat menentukan besarnya uang kuliah tunggal di FMIPA Universitas Negeri Padang.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode klasifikasi. Metode klasifikasi yaitu suatu tahapan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mengklasifikasikan sampel berdasarkan karakteristik yang terkait pada sampel tersebut dan menemukan kelompok-kelompok yang dihasilkan. Pada penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan analisis CHAID, karena analisis CHAID lebih tepat digunakan untuk menentukan indikator dalam menetapkan UKT. Analisis CHAID (Chi-square Automatic interaction Detector) merupakan suatu metode klasifikasi data kategori dimana tujuan dari prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi bagian-bagian berdasarkan pada variabel dependennya. Variabel yang digunakan tidak diharuskan memiliki skala pengukuran yang sama, serta penyebaran data tidak perlu mengikuti distribusi normal.

Tahapan yang harus dilakukan dalam analisis CHAID adalah untuk menghasilkan sebuah diagram pohon pada dasarnya melalui tiga tahap yaitu penggabungan, pemisahan, dan penghentian. Pada tahap penggabungan dibentuk tabel kontingensi dari variabel dependen dan variabel independen yang telah dikategorikan. Hasil akhir dari analisis CHAID ini merupakan serangkaian cabang-cabang pohon seperti pohon keputusan yang bisa memberikan penjelasan keadaan pengelompokan sampel.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini diberi judul “ *Indikator Penetapan Besarnya Uang Kuliah Tunggal Mahasiswa FMIPA Di Universitas Negeri Padang Menggunakan Analisis CHAID*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa indikator penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang menggunakan analisis CHAID?”.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini adalah indikator apa yang paling menentukan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang dengan menggunakan analisis CHAID?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui indikator penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang menggunakan analisis CHAID.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1. Untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam mempelajari analisis CHAID.
2. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan terhadap Perguruan Tinggi untuk mengambil keputusan dalam menetapkan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa, sehingga sistem UKT tersebut dapat terlaksana dengan baik.
3. Diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti lainnya.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan, mengenai bagaimana indikator dalam penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang.

A. Kesimpulan

1. Indikator yang paling menentukan dalam penetapan besarnya uang kuliah tunggal mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Padang adalah pekerjaan ibu dan penghasilan ayah.
 - a. Indikator pekerjaan ibu memisahkan mahasiswa menjadi dua kelompok, yaitu (1) kelompok mahasiswa dengan pekerjaan ibu sebagai buruh/petani/nelayan/PNS Gol I, (2) Kelompok mahasiswa dengan pekerjaan ibu PNS Gol III/TNI/POLRI, PNS Gol IV/wirausaha yang berpenghasilan setara dengan PNS Gol IV, dan PNS Gol II/karyawan swasta/wirausaha.
 - b. Indikator penghasilan ayah memisahkan mahasiswa menjadi dua kelompok, yaitu (1) kelompok mahasiswa dengan penghasilan ayah \leq Rp.1.000.001-Rp.2.000.000, (2) kelompok mahasiswa dengan penghasilan ayah $>$ Rp.1.000.001- Rp.2.000.000.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak FMIPA Universitas Negeri Padang untuk lebih memperhatikan indikator-indikator dalam penetapan besarnya uang kuliah tunggal, supaya sistem UKT tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan Permendikbud Nomor 55 Tahun 2013.
2. Agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis CHAID dalam permasalahan yang sesuai serta dapat berguna bagi masyarakat dan pihak tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. 2013. *Uang Kuliah Tunggal Ringankan Mahasiswa*.
www. Kompas.com (diakses pada 20 Maret 2014)
- Fauziyyah, A. 2013. *Uang Kuliah Tunggal*.
www. Slideshare.com (diakses pada 20 Maret 2014)
- Gallagher, C.A. 2000. *An Iterative Approach to Classification Analicis* .
www.casact.org/librari/ratemaking/90dp237.pdf. (diakses pada 29 Maret 2014)
- Husaini, U., & S. Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kass, G.V. 1980. *An Exploratory Technique For Investigating Large Quaratiries Of Categorical Data*. App Statist_29(2): 119-127
- Kunto, Y.S.dan Hasana, S.N. (2006). *Analisis CHAID Sebagai Alat Bantu Statistika Untuk Segmentasi Pasar*, jurnal Manajemen, Vol. 1 No. 2. Surabaya : Universitas Kristen Petra
- Martalena. 2013. *Analisis CHAID Untuk Segmentasi Pasar*. Jurnal Ekponensial (Nomor 1). Hlm. 75-82
- Myers, J.H. 1996. *Segmentation Possitioning For Statagic Marketing Decisions*. Chicago : America Marketing Association
- Supriadi, D. 2003. *Satuan Biaya Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta